

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat perbedaan kinerja perawat laki-laki dan perawat perempuan di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta.
2. Rata-rata perawat laki-laki di RSUD Panembahan Senopati Bantul memiliki kinerja kategori sedang.
3. Rata-rata perawat perempuan di RSUD Panembahan Senopati Bantul memiliki kinerja kategori sedang.

#### **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka terdapat beberapa saran yang diberikan peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Rumah Sakit

Pihak RSUD Panembahan Senopati Bantul perlu dilakukan usaha-usaha untuk meningkatkan kualitas SDM agar menghasilkan kinerja yang efektif baik itu melalui pelatihan, pengkaderan dan pendidikan lanjutan.

## 2. Bagi perawat

Bagi perawat yang bekerja di RSUD Panembahan Senopati Bantul diharapkan tetap meningkatkan dan mempertahankan kinerja perawat sesuai dengan nilai – nilai profesional.

## 3. Bagi peneliti selanjutnya

Mengingat adanya keterbatasan dalam penelitian ini antara lain tidak semua variabel yang dimungkinkan mempengaruhi kinerja perawat. Untuk itu disarankan kepada peneliti lain agar lebih menyempurnakan penelitian selanjutnya dengan meneliti variabel-variabel lain yang dimungkinkan dapat mempengaruhi kinerja perawat.

## C. KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENELITIAN

### 1. Kekuatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan pendekatan cross sectional yang dapat menggambarkan antar variable secara simultan pada suatu saat dan tak ada follow up dan sejauh ini belum dilakukan penelitian tentang penelitian yang berjudul ” Perbandingan Kinerja Perawat Laki-Laki dan Perawat Perempuan”, sehingga hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah dalam dunia kerja keperawatan.

## 2. Kelemahan Penelitian

Penelitian ini menggunakan lembar kuesioner yang diisi oleh perawat sehingga kemungkinan adanya bias dapat dihindari dikarenakan setiap responden memberikan jawaban sesuai dengan keinginan tanpa benar-benar memikirkan jawaban yang sesuai dengan fakta yang sebenarnya, selain itu juga peneliti tidak dapat menunggu responden dalam mengisi kuesioner ini sehingga untuk menghindari bias yang lebih besar maka lebih baik untuk peneliti selanjutnya dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan ditunjang dengan melakukan observasi secara langsung.